

Dampak Penerapan PSAK 71 Terhadap Penurunan Nilai Piutang (Studi Kasus Perusahaan Pembiayaan) = Impact of Implementation PSAK 71 of Impairment of Receivables in Financing Receivable

Utami Destiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556406&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejak tanggal 1 Januari 2020, PSAK 71 telah menggantikan PSAK 55 dalam mengatur instrumen keuangan. Perbedaan dalam standar ini diantaranya mengenai Pengklasifikasian aset keuangan dan metode menghitung CKPN dimana dalam PSAK 55 CKPN dihitung dengan metode incurred loss (kerugian yang telah terjadi) sedangkan di dalam PSAK 71 menggunakan metode expected loss (kerugian yang telah terjadi dan kemungkinan kerugian dimasa depan). Secara teoritis, penggunaan metode expected loss menyebabkan nilai CKPN lebih besar dibandingkan metode incurred loss. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak penerapan PSAK 71 terhadap klasifikasi piutang pembiayaan, CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dan rasio piutang pembiayaan, gearing ratio dan rasio saldo piutang terhadap total pendanaan perusahaan. Penelitian dilakukan terhadap 10 Laporan Tahunan 2019 dan 2020 dari perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan PSAK 71 mengubah klasifikasi atas piutang pembiayaan dari piutang dan pinjaman menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai mengalami kenaikan. Kenaikan atas CKPN berdampak pada penurunan rasio piutang pembiayaan, rasio saldo piutang terhadap total pendanaan dan kenaikan atas gearing ratio

.....Since January 1, 2020, PSAK 71 has replaced PSAK 55 in regulating of financial instruments. The difference in this standard is the classification of financial assets and impairment method. In PSAK 55, allowance for impairment is calculated using the incurred loss method (loss that has occurred) while in PSAK 71 using the expected loss method (losses that have occurred and possible future losses).Theoretically, expected loss method causes allowance for impairment is more than the incurred loss method. This study aims to examine the impact of the application of PSAK 71 on Allowance for Impairment Losses and company profitability. The study used 10 samples of finance companies listed on the Jakarta Stock Exchange. The approach of this study uses a qualitative descriptive approach. The analysis was carried out by comparing allowance for impairment both before and after the implementation of PSAK 71. The classification changed from the classification of receivables and loans to the classification of financial assets measured at amortized cost. Increase in allowance of impairment loss. The increase of allowance impact to decrease ratio of financing receivable, ratio of balance receivable of total funding and increase in gearing ratio.